

Akuntansi Pencatatan Pembukaan dan Pencairan Deposito Berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember

Ira Mei Riswandari¹, Suwarso², Nursyamsida Tohari^{3);}*

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Argopuro Jember

^{2,3}Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Argopuro Jember

email : nursyamsida@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pencatatan Pembukaan dan Pencairan Deposito Berjangka Pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember dan membandingkannya dengan teori. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pencatatan pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember menggunakan sistem *Cash Basis*, dan pencatatan yang dilakukan juga sesuai dengan teori hanya saja ada sedikit perbedaan dalam pencatatan nama akun dan pajak bunga deposito tidak dicantumkan dalam jurnal pembayaran bunga sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Kata kunci : *Pencatatan, Deposito, Bank*

Abstract

The purpose of this research is to determine the recording of opening and disbursement of time deposits at PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Ambulu Branch, Jember Regency and compare it with theory. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques of interviews, observation, and documentation. The results of this study are the recording of the opening and disbursement of time deposits at PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Ambulu Branch, Jember Regency uses the Cash Basis system, and the recording is also in accordance with the theory, except that there is a slight difference in the recording of account names and deposit interest taxes are not included in the interest payment journal in accordance with company policy.

Keyword : *Recording, Deposito, Bank*

PENDAHULUAN

Industri perbankan mengalami persaingan yang semakin ketat di era globalisasi yang semakin cepat ini. Dari bertambahnya jumlah bank, terlihat jelas bahwa pemerintah memberikan kemudahan mendirikan lembaga keuangan baru, pembukaan cabang baru, dan perubahan status ke dalam bentuk badan usaha milik negara. Untuk mencapai tujuan perusahaan, keadaan seperti ini memaksa industri perbankan untuk meningkatkan layanannya. Menurut Undang-undang No 10 tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat, dimana pengertian bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara

konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan Bank Umum (Kasmir, 2014:33). Bank adalah badan usaha yang tujuan utamanya adalah sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) yaitu yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau bahkan tidak memilikinya pada saat yang tepat. Dana bank didapat dari modal sendiri maupun pinjaman dari pihak luar dalam bentuk simpanan masyarakat. Bank harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dana yang dihimpun tadi dalam bentuk kredit.

Deposito berjangka adalah simpanan berjangka yang diterbitkan atas nama, tidak dapat diperjualkan, dan penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu, jangka waktu deposito ini bervariasi antara lain deposito jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Ismail, (2015:67). Biasanya, deposito berjangka hanya dapat ditarik atau dicairkan ketika jangka waktu yang ditentukan telah berakhir atau sudah jatuh tempo, namun beberapa diantaranya menawarkan perpanjangan otomatis atau ARO (*Automatic Roll Over*). Jika uang dicairkan sebelum jatuh tempo maka akan mendapatkan pinalti atau denda dari bank.

Deposito sendiri merupakan jenis produk perbankan dan salah satu sumber dana yang paling mudah diperoleh dari masyarakat karena memberikan kemudahan baik untuk masyarakat maupun bank. Keuntungan utama dari deposito adalah sangat aman untuk sarana berinvestasi. Dengan adanya fasilitas tersebut maka masyarakat atau nasabah yang memiliki kelebihan dana atau pendapatan lebih dapat menginvestasikannya untuk jangka waktu tertentu dan tentunya mendapatkan bunga yang menarik.

Menurut Hery, (2013:43) ada dua dasar pencatatan yang digunakan untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi, yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accrual basis*).

1. Dasar kas (*Cash basis*)

Pada pencatatan *cash basis* pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam periode dimana uang kas diterima (untuk pendapatan) atau uang kas dibayarkan (untuk beban).

2. Dasar akrual (*Accrual basis*)

Pada pencatatan *accrual basis* pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam periode dimana pendapatan dan beban tersebut terjadi, tanpa memperhatikan arus uang kas masuk ataupun arus uang kas keluar.

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember mempunyai salah satu produk unggulan yaitu deposito berjangka. Produk deposito berjangka menjadi salah satu produk unggulan di PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember karena menawarkan tingkat suku bunga yang menarik dengan jangka waktu selama 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun. Penawaran tingkat suku bunga yang tinggi dapat menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember dalam jumlah yang besar. Tingginya dana nasabah tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan bank, semakin tinggi dana nasabah pada bank akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank. Laporan keuangan bank dapat mencerminkan kondisi keuangan bank, semakin tinggi kepercayaan masyarakat secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja keuangan bank, dan dapat memperkuat posisi bank di dunia perbankan. Untuk mencapai semua itu bank perlu melakukan pencatatan untuk deposito berjangka, dengan memahami pentingnya pencatatan pembukaan dan pencairan deposito berjangka bank dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Karena deposito merupakan produk unggulan dari PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember Didalam penelitian ini akan dijelaskan tentang pencatatan pembukaan deposito berjangka dan pencatatan pencairan deposito berjangka pada

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember dan membandingkannya berdasarkan kajian teori.

Ida Ayu Savitri (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Dana Pihak Ketiga PT. BPR Suryajaya Ubud” menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi dana pihak ketiga pada PT. BPR Suryajaya Ubud telah dilakukan dengan baik, namun perlu di tingkatkan lagi agar menjadi lebih baik. Dengan menggunakan sistem pencatatan berbentuk Cash Basis, proses pengakuan atas tabungan dan deposito pada PT. BPR Suryajaya Ubud dapat dikatakan sederhana sehingga mudah diterapkan. Putri Widya Permatasari (2016), juga melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Tuban”, dimana dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa deposito rupiah yang dicairkan sebelum jatuh tempo akan diberikan denda sebesar 0,5% dari nominal pokok depositonya. Sedangkan Herlin (2018), melakukan penelitian berjudul “Penerapan Akuntansi Deposito Amanah Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Mudharabah Pada PT. BPRS Safir Bengkulu”. Yang hasilnya dengan perlakuan akuntansi antara praktek deposito mudharabah yang berlaku di PT. BPRS Safir Bengkulu dengan ketentuan yang berlaku dalam PSAK telah dilakukan dengan baik oleh PT. BPRS Safir Bengkulu. Ni Wayan Rasmina (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Deposito Pada PD. BPR Bank 45 Singaraja” dimana hasilnya adalah pada PD. BPR Bank 45 Singaraja menggunakan prosedur tertentu dalam transaksi deposito dan kendala dalam bank ini adalah minimnya informasi PD. BPR Bank 45 Singaraja sehingga masyarakat masih banyak memiliki persepsi yang salah tentang PD. BPR Bank 45 Singaraja. Terakhir penelitian Calen (2019), yang berjudul “Prosedur Pengelolaan Produk Deposito Pada BPRS Amanah Bangsa”, yang hasilnya adalah penerapan akad mudharabah pada produk deposito di BPRS Amanah Bangsa merupakan akad yang pengurusannya memenuhi tanggung jawab mudharib dan nasabah wajib mengikuti ketentuan yang diberikan oleh bank.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh, data dikumpulkan kemudian di olah tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistik. Yusuf, (2017:331). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pencatatan pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan observasi serta membuat catatan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian (*ongoing*). Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa catatan lapangan, transkrip interview, dan dokumen atau material lainnya secara kritis analitis sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan data secara berkelanjutan. Tarjo, (2019:105). Pada penelitian ini teknis analisis data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Menurut Tarjo, (2019:105) pengumpulan data yaitu mengumpulkan berbagai macam data-data yang berbeda yang didapat dari interview, observasi, kutipan, dokumen, dan catatan-catatan lain.

2. Reduksi data

Menurut Tarjo, (2019:105) data yang diperoleh yang jumlahnya cukup banyak dari proses pengumpulan data maka perlu dilakukan perangkuman, memberikan kode, merumuskan temanya, mengelompokkan, dan menyajikannya dalam bentuk narasi.

3. Penyajian data

Pada tahap penyajian data yaitu menkontruksikan secara singkat dan terstruktur sebagai dasar pengambilan keputusan dan mengaplikasikan, dan menganalisis proses produksi data untuk memahami untuk memahami intinya. Penyajian data yang lebih difokuskan dalam bentuk ringkasan yang terstruktur dan sinopsis. Tarjo, (2019:106).

4. Pengambilan kesimpulan

Sejak awal kesimpulan telah dikemukakan namun masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan pada tahap data berikutnya. Tetapi apabila proses yang dilakukan sudah benar dan data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang telah dikemukakan dapat dipercayai. Tarjo, (2019:106).

Untuk mencatat pembayaran bunga pada saat deposito jatuh tempo maka perlu dihitung dulu perhitungan bunga bersihnya dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan bunga} &= \frac{\text{Jumlah setoran} \times \text{Suku bunga} \times \text{Jumlah tenor}}{365} \\ \text{Pajak} &= 20\% \times \text{bunga} \\ \text{Bunga bersih} &= \text{Bunga} - \text{pajak} \end{aligned}$$

Apabila deposito dicairkan sebelum jatuh tempo maka akan dikenakan *penalty* atau denda sebesar 1% yang perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Penalty} = 1\% \times \text{nominal deposito berjangka}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deposito berjangka adalah salah satu produk simpanan unggulan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember dengan tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun, dimana nasabah tidak diperbolehkan mengambil dananya di luar tenor yang disepakati. Besar bunga deposito ditentukan oleh jangka waktu dan tidak terpengaruh oleh jumlah nominal yang disetorkan. Berikut tabel suku bunga deposito PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember:

Tabel 1. Suku Bunga Deposito

Nominal	Jangka Waktu	Suku Bunga
≤ Rp. 50.000.000,-	1 Bulan/3 Bulan/6 Bulan/12 Bulan	5%
> Rp. 50.000.000,- s/d Rp. 100.000.000,-	1 Bulan/3 Bulan/6 Bulan/12 Bulan	5,5%
> Rp. 100.000.000,-	1 Bulan/3 Bulan/6 Bulan/12 Bulan	6%
Untuk Suku bunga Pasiva :		5%
≤ Rp. 100.000.000,-	1 Bulan/3 Bulan/6 Bulan/12 Bulan	
> Rp. 100.000.000,-	1 Bulan/3 Bulan/6 Bulan/12 Bulan	5,5%

Sumber: PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2023

Ketentuan dan persyaratan membuka rekening deposito yaitu fotokopi KTP yang masih berlaku, dan pencairan deposito hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Sedangkan persyaratan untuk melakukan pencairan deposito yaitu membawa KTP serta bilyet deposito sebagai persyaratannya.

1. Pencatatan Pembukaan Deposito Berjangka

Misal Tuan A pada tanggal 1 Juli 2023 menyetorkan dananya untuk pembukaan deposito berjangka sebesar Rp 30.000.000,- dengan jangka waktu 2 Bulan, tanggal jatuh tempo 1 September 2023, suku bunga yang berlaku 5%.

Pencatatan yang dilakukan oleh PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada saat pembukaan deposito adalah sebagai berikut:

1. Pada saat penyetoran deposito secara tunai

Kas	Rp. 30.000.000	
Rekening Deposito		Rp. 30.000.000

2. Pada saat penyetoran deposito secara non tunai

Rekening Antar Bank	Rp. 30.000.000	
Rekening Deposito		Rp. 30.000.000

Untuk bunga deposito sendiri akan diperhitungkan setelah deposito mengendap minimal selama 1 bulan sejak tanggal pembukaan. Untuk deposito yang dibuka pada tanggal akhir bulan, maka pembayaran bunga deposito dilakukan pada tanggal akhir bulan malapun tanggalnya berbeda. Misalnya pembukaan deposito pada tanggal 31 Mei maka tanggal jatuh tempo pencairan bunga dilakukan pada akhir bulan berikutnya yaitu pada tanggal 30 Juni, 31 Juli, 31 Agustus, dan seterusnya.

Perhitungan bunga pada PT BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember sebagai berikut:

Perhitungan bunga: $\frac{\text{Jumlah setoran} \times \text{Suku bunga} \times \text{Jumlah tenor}}{365}$

Perhitungan bunga: $\frac{\text{Rp. 30.000.000} \times 5\% \times 31}{365}$

: Rp. 127.397

Pajak : $20\% \times \text{Rp. 127.397} = \text{Rp. 25.479}$

Bunga bersih : $\text{Rp. 127.397} - \text{Rp. 25.479} = \text{Rp. 101.918}$

Untuk pencatatan pada saat pencairan bunga deposito adalah sebagai berikut:

Bunga Deposito	Rp. 127.397	
Utang PPh		Rp. 25.479
Kas		Rp. 101.918

2. Pencatatan Pencairan Deposito Berjangka

Pencatatan pencairan deposito berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember yaitu dilakukan dengan mencatat pembayaran bunga terlebih dahulu dimana yang dicatat adalah bunga bersih atau bunga setelah pajak, kemudian melakukan pencatatan untuk pokok deposito yang akan dicairkan. Untuk pencatatan pada saat pencairan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Pencairan deposito berjangka pada saat tanggal jatuh tempo

1. Pada saat pencairan deposito secara tunai

Pembayaran bunga:

Pencadangan Bunga Deposito	Rp. 101.918	
Kas		Rp. 101.918
Pencairan deposito:		
Rekening Deposito	Rp. 30.000.000	
Kas		Rp. 30.000.000
2. Pada saat pencairan deposito secara non tunai		
Pembayaran bunga:		
Pencadangan Bunga Deposito	Rp. 101.918	
Rekening Antar Bank		Rp. 101.918
Pencairan deposito:		
Rekening Deposito	Rp. 30.000.000	
Rekening Antar Bank		Rp. 30.000.000

Pencairan deposito berjangka sebelum tanggal jatuh tempo

Pencairan deposito berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada prinsipnya hanya dapat dilakukan pada saat tanggal jatuh tempo, namun untuk memberikan pelayanan yang maksimal, maka diperbolehkan jika ada nasabah yang mencairkan depositonya sebelum tanggal jatuh tempo, tetapi dengan dikenakan *penalty* atau denda sebesar 1% dari nominal deposito berjangka.

Berikut perhitungan *penalty* atau dendanya:

Misal deposito berjangka yang dibuka pada tanggal 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 2 bulan dicairkan pada tanggal 1 Agustus 2023

Penalti: $Rp. 30.000.000 \times 1\% = Rp. 300.000$

Pencatatan yang dilakukan oleh PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Secara Tunai

Deposito Berjangka	Rp. 30.000.000	
Kas		Rp. 29.700.000
Pendapatan Denda		Rp. 300.000

2. Secara non tunai

Deposito Berjangka	Rp. 30.000.000	
Rekening Antar Bank		Rp. 29.700.000
Pendapatan Denda		Rp. 300.000

Deposito berjangka merupakan sumber dana yang paling penting bagi PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember. Untuk itu perlu dilakukan pencatatan untuk deposito, pencatatan deposito berkontribusi pada penyusunan laporan keuangan yang akurat dan andal. Informasi yang tercatat digunakan dalam menyusun neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya. Pencatatan yang tepat dan terperinci tentang pembukaan dan pencairan deposito penting dilakukan untuk membantu pengelolaan keuangan dengan lebih efektif, memastikan keakuratan dan keandalan informasi terkait, dan untuk menjaga kelangsungan aktivitas perusahaan. Pencatatan pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Jember dicatat

sesuai dengan nilai nominal setoran, dan menggunakan sistem *Cash Basis*, dan telah dilakukan secara komputerisasi menggunakan program yang telah disediakan oleh perusahaan yang bernama Assistindo.

Pencatatan pada saat pembukaan deposito berjangka secara tunai yaitu pencatatan dilakukan dengan mendebet akun kas karena adanya penerimaan kas dari setoran deposito nasabah yang menyebabkan terjadinya penambahan saldo kas PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Ambulu, kemudian mengkredit akun rekening deposito yang merupakan kewajiban atau hutang kepada nasabah. Sedangkan pencatatan pembukaan secara non tunai yaitu dengan mendebet akun rekening antar bank karena adanya penerimaan kas dari setoran deposito nasabah yang disetorkan secara non tunai dengan mentransfer melalui rekening bank lain sehingga menyebabkan penambahan saldo kas PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Ambulu. Kemudian untuk akun rekening deposito dicatat di sebelah kredit karena merupakan kewajiban atau hutang dari PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Ambulu kepada nasabah. Sedangkan untuk perhitungan pencairan bunga yaitu $(\text{Jumlah setoran} \times \text{Suku bunga} \times \text{Jumlah tenor} : 365)$ dan pencatatan yang dilakukan yaitu dengan mendebet akun bunga deposito dan pada bagian kredit dicatat akun utang pph dan kas.

Pencatatan pada saat pencairan deposito berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember dilakukan dengan mencatat pembayaran bunga deposito terlebih dahulu setelah itu mencatat pokok deposito yang akan dicairkan. Pencatatan pencairan deposito berjangka secara tunai pada saat pembayaran bunga yaitu dengan mendebet akun pencadangan bunga deposito karena terjadinya pengurangan cadangan bunga deposito yang dimiliki PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember. Selanjutnya dengan mengkredit akun kas karena terjadinya pengurangan saldo kas yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga deposito. Kemudian baru melakukan pencatatan untuk pencairan pokok deposito dengan mendebet akun rekening deposito karena pencairan deposito akan mengurangi kewajiban atau hutang bank atas deposito dari nasabah. Kemudian karena saldo kas PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember berkurang akibat pencairan deposito oleh nasabah maka akan dicatat pada sisi kredit. Sedangkan pencatatan pencairan secara non tunai untuk pembayaran bunga yaitu dengan mendebet akun pencadangan bunga deposito karena terjadinya pengurangan cadangan bunga deposito yang dimiliki PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember. Selanjutnya dengan mengkredit akun rekening antar bank karena adanya pembayaran bunga deposito yang dilakukan dengan cara non tunai atau mentransfer melalui rekening bank lain sehingga terjadi pengurangan kas yang dimiliki PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember. Kemudian baru melakukan pencatatan untuk pencairan pokok deposito dengan mendebet akun rekening deposito karena pencairan deposito akan mengurangi kewajiban atau hutang bank atas deposito dari nasabah. Selanjutnya untuk untuk akun rekening antar bank dicatat di sebelah kredit karena adanya pencairan deposito yang dilakukan oleh nasabah dengan cara non tunai atau mentransfer melalui rekening bank lain sehingga terjadi pengurangan saldo kas yang dimiliki PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember.

Kemudian untuk pencatatan deposito berjangka sebelum tanggal jatuh tempo secara tunai yaitu pencatatan dilakukan dengan mendebet akun deposito berjangka karena berkurangnya kewajiban bank. Dan mengkredit akun kas karena berkurangnya saldo kas perusahaan akibat pencairan deposito berjangka, lalu akun pendapatan denda dicatat pada posisi kredit karena terjadi pendapatan lain-lain dari perusahaan. Kemudian untuk pencatatan yang secara non tunai yaitu dilakukan dengan mendebet akun deposito berjangka, lalu akun rekening antar bank dan pendapatan denda dicatat pada posisi kredit.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Savitri (2018) dengan judul “Perlakuan Akuntansi Dana Pihak Ketiga PT. BPR Suryajaya Ubud”, Permatasari (2016) berjudul “Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Tuban”, Herlin (2018) “Penerapan Akuntansi Deposito Amanah Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Mudharabah Pada PT. BPRS Safir Bengkulu”, Calen (2019) “Prosedur Pengelolaan Produk Deposito Pada BPRS Amanah Bangsa”, dan penelitian dari Rasmina (2022) dengan judul “Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Deposito Pada PD. BPR Bank 45 Singaraja”. Dimana pada penelitian tersebut perlakuan akuntansi untuk deposito berjangka pada siklus pencatatan yaitu pencatatan pembukaan dan pencairan deposito berjangka sudah berjalan dengan baik dan juga sudah sesuai dengan ketentuan akuntansi serta sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian tersebut. Namun pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember untuk pajak bunga deposito tidak dicatat pada saat pembayaran bunga melainkan dicatat pada saat pencairan bunga deposito berjangka.

3. Perbandingan Akuntansi Pencatatan Pembukaan dan Pencairan Deposito Berjangka Pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember Berdasarkan Kajian Teori

Pencatatan pembukaan dan pencairan deposito berjangka menurut Nugroho, (2018) yaitu pencatatan dilakukan pada saat pembukaan deposito berjangka, pencairan bunga deposito berjangka, pembayaran bunga deposito berjangka, pencairan deposito berjangka yang sudah jatuh tempo, pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo.

Tabel 2. Perbandingan akuntansi pencatatan pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana berdasarkan kajian teori

No	Unsur-unsur	Kajian teori menurut Nugroho, (2018)	Praktek pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember	Keterangan
1	Pencatatan pembukaan deposito berjangka	Secara tunai: Debet: Kas Kredit: Deposito berjangka Secara Kliring: Debet: Bank Indonesia Kredit: Deposito Berjangka	Pencatatan pada saat pembukaan deposito berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember yaitu Secara Tunai: Debet: Kas Kredit: Deposito Berjangka Secara Non tunai: Debet: Rekening Antar Bank Kredit: Deposito Berjangka	Sesuai
2	Pencatatan pencairan bunga deposito berjangka	Debet: Biaya Bunga Deposito Berjangka Kredit: Bunga Masih Harus Dibayar-Bunga Deposito	Pencatatan pencairan bunga deposito pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember yaitu Debet: Bunga Deposito Kredit: Utang Pph Kredit: Kas	Tidak sesuai

No	Unsur-unsur	Kajian teori menurut Nugroho, (2018)	Praktek pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember	Keterangan
3	Pencatatan pembayaran bunga deposito	Secara Tunai Debet: Bunga Masih Harus Dibayar-Bunga Deposito Kredit: Pajak Bunga Deposito Kredit: Kas Secara kliring: Debet: Bunga Masih Harus Dibayar-Bunga Deposito Kredit: Pajak Bunga Deposito Kredit: Bank Indonesia	Pencatatan pembayaran bunga deposito pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Jember yaitu Secara tunai: Debet: Pencadangan Bunga Deposito Kredit: Kas Secara non tunai: Debet: Pencadangan Bunga Deposito Kredit: Rekening Antar Bank	Tidak sesuai
4	Pencatatan pencairan deposito berjangka pada saat jatuh tempo	Secara tunai: Debet: Deposito Berjangka Kredit: Kas Secara kliring: Debet: Deposito Berjangka Kredit: Bank Indonesia	Pencatatan pencairan deposito berjangka pada saat jatuh tempo di PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember yaitu Secara tunai: Debet: Deposito Berjangka Kredit: Kas Secara non tunai: Debet: Deposito Berjangka Kredit: Rekening Antar	Sesuai
5	Pencatatan pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo	Secara tunai: Debet: Deposito Berjangka Kredit: Kas Kredit: Pendapatan Penalti Secara kliring: Debet: Deposito Berjangka Kredit: Bank Indonesia Kredit: Pendapatan Penalti	Pencatatan pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember yaitu Secara Tunai: Debet: Deposito Berjangka Kredit: Kas Kredit: Pendapatan Denda Secara non tunai: Debet: Deposito Berjangka Kredit: Rekening Antar Bank Kredit: Pendapatan Denda	Sesuai

No	Unsur-unsur	Kajian teori menurut Nugroho, (2018)	Praktek pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember	Keterangan

Sumber: Hasil pengamatan peneliti di PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pencatatan pembukaan dan pencairan deposito berjangka pad PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember sudah berjalan dengan baik. Hal itu karena pencatatan yang digunakan telah sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian ini, hanya saja ada sedikit ketidaksesuaian atau perbedaan pada saat pencatatan pencairan dan pembayaran bunga, dimana pencatatan pembayaran bunga pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember yang dicatat yaitu bunga bersih atau bunga setelah pajak, sedangkan pajak untuk bunga deposito dicatat pada saat pencairan bunga deposito. Sedangkan pada teori pajak untuk bunga deposito dicatat pada saat pembayaran bunga, dan pada saat pencairan bunga yang dicatat yaitu pada posisi debet akun biaya bunga deposito berjangka dan posisi kredit akun bunga deposito. Pencatatan terkait pencairan dan pembayaran bunga deposito, dan pencatatan nama akun disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember dicatat sesuai dengan nilai nominal dan menggunakan sistem *Cash Basis*, dan telah dilakukan secara komputerisasi menggunakan program yang telah disediakan oleh perusahaan yang bernama Assistindo. Pencatatan secara umum sudah berjalan dengan baik, namun ada sedikit perbedaan dengan kajian teoritis dimana pencatatan pembayaran bunga yang dicatat yaitu bunga bersih atau bunga setelah pajak, sedangkan pajak untuk bunga deposito dicatat pada saat pencairan bunga deposito. Pencatatan terkait pencairan dan pembayaran bunga deposito, dan pencatatan nama akun disesuaikan dengan kebijakan yang ada pada perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember yang bersedia menjadi obyek dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Argopuro Jember dan Jurnal ACCOUNT yang telah menerbitkan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Calen. 2019. "*Prosedur Pengelolaan Produk Deposito pada PT. BPRS Amanah Bangsa*". Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 3(1), 154-161.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.

- Herlin. 2018. “Penerapan Akuntansi Deposito Amanah Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Mudharabah”. Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, 2(1).
- Ismail. 2015. *Akuntansi Bank*. Ed.Revisi. Cet. Ke-5. Kencana: Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed.Revisi, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Pemasaran Bank*. Ed.Revisi, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Nugroho. 2018. *Akuntansi Bank*. Penerbit Bhuana Ilmu Populer: Jakarta.
- Permatasari. 2016. “Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Tuban”. Doctoral dissertation: STIE Perbanas Surabaya.
- Rasmina. 2022. “Prosedur Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Deposito Berjangka Pada PD. BPR Bank 45 Singaraja”. Doctoral dissertation: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Savitri. 2018. “Perlakuan Akuntansi Dana Pihak Ketiga PT. BPR Suryajaya Ubud”. Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi, 7(1), 26-31.
- Tarjo. 2019. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Deepublish: Yogyakarta.
- Yusuf. 2017. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan)*. Ed.1, Cet. Ke-4. Kencana: Jakarta.